

Analisis Pengaruh Kinerja Mandor terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi di Kota Palangka Raya

Nadia Piotisi¹, Dewantoro², Veronika Happy Puspasari³, Waluyo Nuswantoro⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya

Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112

¹E-mail: nadiapiotisi5976@gmail.com

Abstrak — Keberhasilan proyek konstruksi merupakan hal yang diharapkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kinerja mandor. Dengan mempertimbangkan kualitas proyek, maka kontraktor harus menentukan dan memilih mandor yang memiliki pengetahuan, terampil, berpengalaman serta bertanggung jawab untuk memimpin para pekerja lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi dan untuk menganalisis apakah kinerja mandor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Hasil analisis menunjukkan besarnya pengaruh kinerja mandor sebesar 79,2% dan variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial yaitu kemampuan dan pelatihan.

Kata-kata kunci: mandor, kinerja, proyek konstruksi.

Abstract — The success of construction projects is expected by the parties involved in the construction project. To achieve this success, the performance of the foreman is indispensable. Considering the project quality, the contractor must determine and select foremen who have knowledge, skills, experience, and responsibility to lead other workers. This study aims to analyze the extent of the foreman's performance influence on the success of construction projects and to analyze whether the foreman's performance significantly affects the success of construction projects partially. The analysis results show the magnitude of the foreman's performance influence by 79.2%, and the variables that significantly influence partially are ability and training.

Keywords: foreman, performance, construction project.

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya suatu daerah sangat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian. Laju pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi tersebut didukung oleh perkembangan berbagai sektor, dimana salah satunya adalah sektor konstruksi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya pada tahun 2020 terdapat 293.457 jiwa, tahun 2021 terdapat 298.954 jiwa, tahun 2022 terdapat 305.907 jiwa (BPS Kalimantan Tengah, 2023), yang ditandai dengan meningkatnya pembangunan disegala bidang, termasuk pada bidang proyek konstruksi.

Menurut Ervianto (2002), suatu proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Selain itu proyek konstruksi juga memiliki karakteristik yaitu bersifat unik, membutuhkan sumber daya (manpower, material, machine, money, method) serta membutuhkan organisasi. Musthopa (2015), Sumberdaya merupakan faktor utama dalam mendukung keberhasilan suatu proyek konstruksi. keberhasilan suatu proyek konstruksi diukur dengan tiga tinjauan utama, yaitu: biaya,

waktu, dan kualitas/mutu. Aspek biaya dan waktu umumnya lebih banyak diutamakan dibandingkan dengan kualitas, seiring meningkatnya kemajuan pembangun proyek konstruksi saat ini tujuan utama keberhasilan suatu proyek tidak hanya biaya dan waktu tetapi juga pada kualitas.

Kualitas suatu proyek konstruksi yang harus dipenuhi tidak hanya terkait dengan kualitas bahan saja, tetapi juga kualitas pada sumber daya manusia atau orang-orang yang terlibat dalam proses pengerjaannya, sehingga dapat menjamin keberhasilan pada proyek tersebut. Lajunya perkembangan pasar konstruksi global saat ini membutuhkan tingkat kualitas sumber daya konstruksi yang lebih tinggi dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi. Seperti halnya peran seorang mandor sangat dibutuhkan agar dapat memimpin dan mengawasi jalannya pekerjaan proyek. Menurut Lalu Mulyadi, Edi Hargono D. Putranto, Moh. Nurul Huda (2018), peranan mandor sangat penting didalam pelaksanaan fisik proyek lapangan, yang sebagian besar pelaksanaan pekerjaan masih mengandalkan tenaga kerja. Mandor merupakan tenaga kerja

potensial yang akan ditentukan kualitas pekerjaan yang akan dihasilkan.

Seperti kota-kota besar lainnya, proyek konstruksi di Kota Palangka Raya juga membutuhkan kinerja mandor yang baik untuk membantu mengontrol kualitas pekerjaan untuk memenuhi persyaratan spesifikasi teknis. Maka dengan mempertimbangkan kualitas proyek konstruksi, kontraktor harus memutuskan pemilihan mandor yang tepat sebelum memulai pekerjaan, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, berpengalaman dan juga dapat bertanggung jawab untuk memimpin para pekerja agar dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Karena pentingnya peran mandor sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan suatu proyek konstruksi, maka penulis ingin melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Data akan diperoleh dari kuesioner yang di sebarakan kepada mandor dan juga para pekerja proyek. Maka dari itu, penulis mengangkat judul dari penelitian ini adalah Analisis pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diembankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan pengalaman kesungguhan dan waktu (Wulfram I. Ervianto, 2002).

Mandor

Mandor adalah manajer lini depan yang memutuskan hasil akhir dari suatu operasi. Sebagian besar masalah produktivitas dan efisiensi konstruksi perlu ditangani dan dikendalikan pada tingkat ini. Oleh karena itu, untuk melaksanakan tugas dan tugas yang lebih luas, wawasan dan keterampilan mandor harus ditingkatkan. Tugas mandor konstruksi adalah mengarahkan dan mengarahkan kegiatan tukang dan pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan target fisik, waktu dan mutu seperti yang ditentukan dalam rencana (Khusna, N., & Mayasari, I. 2022).

Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan

umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proyek konstruksi dapat dibedakan menjadi dua jenis kelompok bangunan Menurut Wulfram I. Ervianto (2002), yaitu:

- a. Bangunan Gedung, adalah bangunan yang digunakan sebagai fasilitas umum, misalnya bangunan rumah, kantor, pabrik, dan lain-lain;
- b. Bangunan Sipil, seperti konstruksi jalan, jembatan, bendungan, dan infrastruktur lainnya.

Kualitas

kualitas merupakan kemampuan produk atau jasa memenuhi kebutuhan pelanggan Heizer dan Render (2001).

Hipotesis

Dalam penelitian ini diharapkan kinerja mandor dapat mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya. Dalam penelitian diajukan hipotesis sebagai berikut :

III. METODE

Pendekatan Penelitian

- H1 : Ada pengaruh kemampuan ada kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya
- H2 : Ada pengaruh partisipasi pada kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya
- H3 : Ada pengaruh *work facilitation* kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya
- H4 : Ada pengaruh bias pada kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya
- H5 : Ada pengaruh pelatihan pada kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya

Pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2023 – November 2023 selama 4 bulan. Penelitian ini dilakukan pada proyek pembangunan konstruksi sipil yang sedang berjalan di Kota Palangka Raya.

Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini, data yang dibutuhkan yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari survei kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang terpilih. Kuesioner akan disebarkan kepada pekerja (Manajer proyek, konsultan pengawas, kontraktor, pengawas lapangan).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang akan menjadi pendukung sebuah penelitian yang berupa kajian kepustakaan, buku-buku dan dari berbagai literatur pada penelitian sebelumnya yang saling berkaitan.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan data yang diterima dari kuesioner. Data diolah dengan statistik melalui bantuan SPSS, adapun metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis *response rate*, yaitu teknik mengetahui tingkat pengembalian kuesioner;
2. Uji validitas dan reliabilitas, bertujuan untuk menguji apakah data valid berdasarkan instrument kuesioner dan untuk menguji konsistensi antar instrument;

3. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi;
4. Uji hipotesis terdiri dari analisis linear berganda, analisis koefisien determinasi dan uji t yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kinerja mandor dan apakah kinerja mandor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan proyek konstruksi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Response rate*

Analisis *Response Rate* kuesioner bertujuan untuk mengetahui persentase pengembalian jawaban kuesioner. Adapun penilaian dari *Response Rate* adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria penilaian *response rate*

No.	<i>Response Rate</i>	Kriteria
1	$\geq 85\%$	<i>Excellent</i>
2	70% - 85%	<i>Verry good</i>
3	60% - 69%	<i>Acceptable</i>
4	51% - 59%	<i>Questionable</i>
5	$\leq 50\%$	<i>Not scientifically acceptable</i>

Sumber: Miller (2008)

Tabel 2. Analisis *Response Rate*

No.	Kuesioner	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Disebarkan	42	100%
2	Dikembalikan	42	100%
3	Tidak dikembalikan	0	0
4	Tidak memenuhi persyaratan	0	0
5	Memenuhi persyaratan dan layak untuk dianalisis	42	100%

Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Manajer proyek, konsultan pengawas, kontraktor dan pengawas lapangan yang bekerja di proyek konstruksi yang sedang berjalan di Kota Palangka Raya.

Tabel 3. Data profil responden

No	Profil Responden	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin:		
	a. Laki - laki	37	88%
	b. Perempuan	5	12%
2	Usia:		
	a. 21 - 30	22	52%
	b. 31 - 40	6	14%

	c. 41 - 50	9	21%
	d. 51 - 60	5	12%
Pendidikan Terakhir:			
3	a. SD	2	5%
	b. SMP	2	5%
	c. SMA/SMK	12	29%
	d. DIPLOMA	1	2%
	e. SARJANA	23	55%
	f. Lainnya	2	5%
Lama Bekerja (Tahun):			
4	a. 1 - 4 Tahun	15	36%
	b. 5 - 10 Tahun	10	24%
	c. 11 - 15 Tahun	6	14%
	d. > 15 Tahun	11	26%

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada tiap butir pernyataan kuesioner dengan cara menghitung r_{hitung} tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang diperoleh. Kriterianya adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut adalah valid, dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan 40 maka dapat diperoleh nilai r_{tabel} 0,304. Untuk hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil uji validitas

Variabel	r hitung	Keterangan
	0,830	Valid
	0,633	Valid
	0,905	Valid
X1	0,852	Valid
	0,453	Valid
	0,789	Valid
	0,807	Valid
	0,846	Valid
X2	0,869	Valid
	0,803	Valid
	0,773	Valid
	0,653	Valid
X3	0,719	Valid
	0,892	Valid
	0,867	Valid
X4	0,892	Valid
	0,874	Valid
	0,850	Valid
X5	0,715	Valid
	0,904	Valid
	0,898	Valid
Y		

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan nilai r_{hitung} untuk masing-masing item pertanyaan lebih

besar dari r_{tabel} sebesar 0,304 dengan taraf signifikan kurang dari 0,05. Jadi semua item pertanyaan untuk variabel valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Mengukur reliabilitas suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	X1	0,882	Reliabel
2	X2	0,640	Reliabel
3	X3	0,723	Reliabel
4	X4	0,708	Reliabel
5	X5	0,717	Reliabel
6	Y	0,863	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil dari pengujian reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap variabel lebih dari 0.6, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner terbukti reliabel dan dapat dipakai untuk analisis berikutnya.

Hasil Uji Asumsi klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, menganalisis dengan melihat nilai probabilitasnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas > 0,05, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil uji normalitas

Variabel	sig.	<i>Level of sig</i>	Keterangan
Residual	0,160	0,05	Normal

Berdasarkan hasil dari uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas > 0,05, maka medel regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan apabila model regresi memiliki ketidakcocokan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Pendeteksian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser. Caranya dengan melihat nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,069	0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
X2	0,821	0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
X3	0,337	0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
X4	0,276	0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas
X5	0,349	0,05	Tidak ada Heteroskedastisitas

Dalam hasil uji heteroskedastisitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel > 0,05. Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran *tolerance*.

Berdasarkan Nilai Tolerance:

Jika Tolerance > 0,10 = Tidak terjadi Multikolinearitas

Jika Tolerance < 0,10 = Terjadi Multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Keterangan
X1	0,316	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,828	Tidak terjadi Multikolinearitas
X3	0,297	Tidak terjadi Multikolinearitas
X4	0,530	Tidak terjadi Multikolinearitas
X5	0,426	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas dengan metode Tolerance, didapat nilai Tolerance > 0,10, artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

Hasil Uji Autokolerasi

Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil autokolerasi *durbin watson*

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 Constant	-3.021	2.073		-1.458	0.154
X1	0.364	0.092	0.536	3.967	0.000
X2	0.175	0.200	0.073	0.875	0.387
X3	0.206	0.189	0.151	1.087	0.284
X4	-.180	0.237	-.079	-.757	0.454
X5	0.606	0.227	0.310	2.666	0.011

a. Dependent Variable: Y

Dilihat pada tabel *Durbin Watson* didapatkan nilai *dL* = 1,2546 dan nilai *dU* = 1,7814. Adapun rekapan nilai *d*, *dL*, dan *dU* untuk penarikan kesimpulan dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 10. Rekap nilai *d*, *dL* dan *dU*

n	d	k = 5		5 - <i>dL</i>	5 - <i>dU</i>
		<i>dL</i>	<i>dU</i>		
42	1,812	1,2546	1,7814	3,7454	3,2186

Dilihat dari tabel di atas bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,812 dibanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 42 (*n*), dan jumlah variabel independen 5 (*k* = 5), maka berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *dU* < *d* < 4 - *dU* = 1,7814 < 1,812 < 3,2186. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 secara parsial atau masing-masing maupun secara simultan atau bersama-sama terhadap Y. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.890 ^a	0.792	0.763	1.34185	1.812

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

b. b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pengujian pada Tabel 13 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$Y = - 3,021 + 0,364 X1 + 0.175 X2 + 0.206 X3 - 0.180 X4 + 0.606 X5 + e$, dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja mandor berpengaruh secara positif pada variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 dan kinerja mandor yang berpengaruh secara negatif yaitu pada variabel bias X4.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi. Dari hasil koefisien kolerasi diperoleh hasil 0,792 dimana dari hasil tersebut memiliki nilai yang berada di atas 0,5. Hal tersebut menunjukan bahwa tingkat hubungan antar variabel dependen dengan independen memiliki buhungan yang kuat. Hasil uji koefisen determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.890 ^a	0.792	0.763	1.34185

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X1, X3

Dari hasil uji pada Tabel 12 didapatkan nilai R Square sebesar 0.792 yang artinya pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 secara bersama-sama mampu mempengaruhi Kualitas Y sebesar 79,2%.

Hasil Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah Pengaruh Variabel independen X1, X2, X3, X4 dan X5 berpengaruh secara masing-masing atau parsial terhadap Variabel depanden Y. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a. Jika t hitung > t tabel, Jika nilai sig. < 0,05 maka H₁, H₂, H₃, H₄, dan H₅ diterima.

- b. Jika t hitung < t tabel, jika nilai sig. > 0,05 maka H₁, H₂, H₃, H₄, dan H₅ ditolak

Nilai t tabel yang diperoleh sebesar 2,028. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
1 Constant	-3.021	2.073		-1.458	0.154
X1	0.364	0.092	0.536	3.967	0.000
X2	0.175	0.200	0.073	0.875	0.387
X3	0.206	0.189	0.151	1.087	0.284
X4	-.180	0.237	-.079	-.757	0.454
X5	0.606	0.227	0.310	2.666	0.011

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 memiliki nilai t hitung > t tabel dimana 3,967 > 2,028 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat simpulkan bahwa H₁ diterima, artiya variabel X1berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas proyek;
2. Variabel X2 memiliki nilai t hitung < t tabel dimana 0,875 < 2,028 dengan tingkat signifikansi 0,387 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak, artinya variabel X2 tidak signifikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas proyek;
3. Variabel X3 memiliki nilai t hitung < t tabel dimana 1,087 < 2,028 dengan tingkat signifikansi 0,284 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak, artinya variabel X3 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas proyek;
4. Variabel X4 memiliki nilai t hitung < t tabel dimana -0,757 < 2,028 dengan tingkat signifikansi 0,454 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak, artinya variabelX4 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas proyek;
5. Variabel X5 memiliki nilai t hitung > t tabel dimana 2,666 > 2,028 dengan tingkat signifikansi 0,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H₅ diterima, artinya

variabel X5 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas proyek.

V. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil koefisien kolerasi menunjukan bahwa besarnya pengaruh kinerja mandor terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya sebesar 79,2%.
2. Pengujian (uji t) menunjukan bahwa masing-masing variabel yaitu variabel kemampuan dan pelatihan berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan variabel partisipasi, work facilitation dan bias tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <https://kalteng.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 18.10 WIB.
- Ervianto. (2005). *Manajemen proyek konstruksi Edisi Revisi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Ervianto, W. I. (2002). *Manajemen proyek konstruksi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusna, N. I., & Mayasari, I.. (2022). *Analisa pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Surabaya*. Universitas Islam Darul, 2.
- Mulyadi, L., D. Putranto, E. H., & Huda, M. (2018). Evaluasi pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas pekerjaan pembangunan gedung di Kabupaten Malang. *Jurnal Info Manajemen Proyek*.
- Mushthofa. (2015). Analisa pengaruh kinerja mandor terhadap kualitas proyek konstruksi di Kota Tuban. *Jurnal Teknik Sipil Untag*, Surabaya 8.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.